

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Kajian Ketepatan Penulisan Diagnosis Dan Akurasi Kode Diagnosis Diabetes Melitus Tipe 2 Triwulan III Tahun 2022 di Puskesmas Dinoyo Malang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Presentase ketepatan penulisan diagnosis diabetes melitus tipe 2 periode triwulan III tahun 2022 di Puskesmas Dinoyo Malang yaitu sebanyak 87% sedangkan ketidaktepatan penulisan diagnosis diabetes melitus tipe 2 sebanyak 13%. Ketidaktepatan diagnosis ini disebabkan karena dokter tidak menulis secara spesifik komplikasi sehingga penulisan tidak sesuai dengan bahasa terminologi medis yang diderita pasien dan penulisan singkatan yang tidak sesuai dengan pedoman kode diagnosis Puskesmas.
2. Presentase nilai akurasi kode diagnosis diabetes melitus tipe 2 periode triwulan III tahun 2022 di Puskesmas Dinoyo Malang yaitu sebanyak 79% sedangkan ketidakakurasian kode diabetes melitus tipe 2 sebanyak 29%. Ketidakakurasian ini disebabkan karena salah pada kategori ke empat.

5.2 Saran

Puskesmas Dinoyo Kota Malang dapat melakukan beberapa tindakan untuk mengurangi ketidaktepatan penulisan diagnosis dan ketidakakurasian kode diagnosis yaitu dengan cara:

1. Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat diketahui bahwa ketepatan penulisan di Puskesmas Dinoyo Malang menggunakan istilah medis yang sesuai dengan bahasa

terminologi medis sangat penting untuk meningkatkan akurasi pemberian kode diagnosis, sehingga penulis memberikan saran kepada Puskesmas Dinoyo Malang untuk mengadakan pelatihan terhadap dokter dan tenaga kesehatan lain yang melibatkan birokrasi hukum kedokteran dan kepala Puskesmas sehingga mamou menghasilkan kebijakan yang tepat bag seluruh pihak.

2. Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa masih banyak kode diagnosis yang tidak akurasi, Puskesmas perlu meningkatkan pengetahuan dan soft skill petugas coding melalui pelatihan kodefikasi ICD-10.
3. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian tentang *coding*, penelitian ini diharapkan sapt digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian.